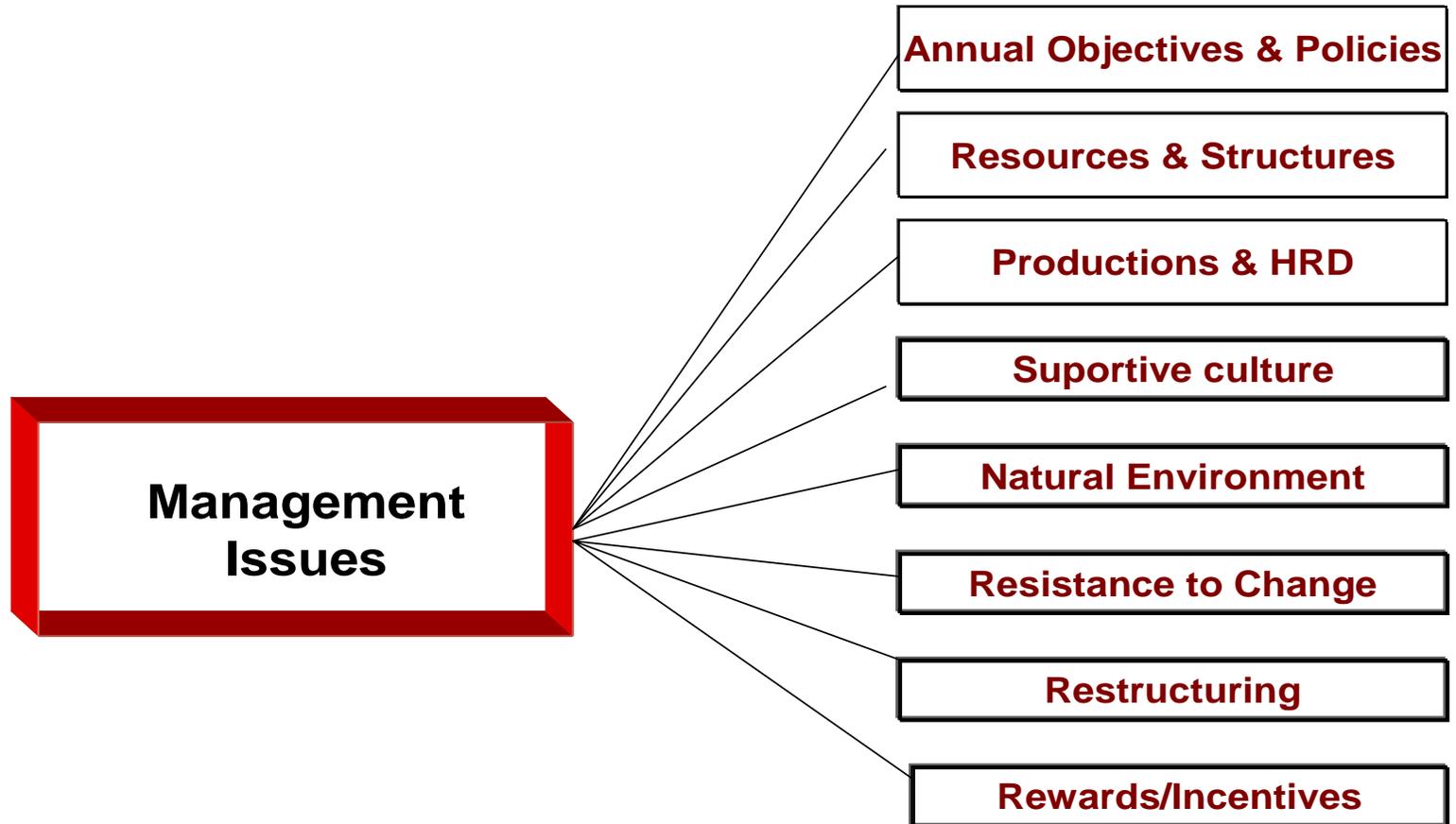


BAB III

ASPEK Manajemen

SYAFRIZAL HELMI

Pengelolaan Manajemen



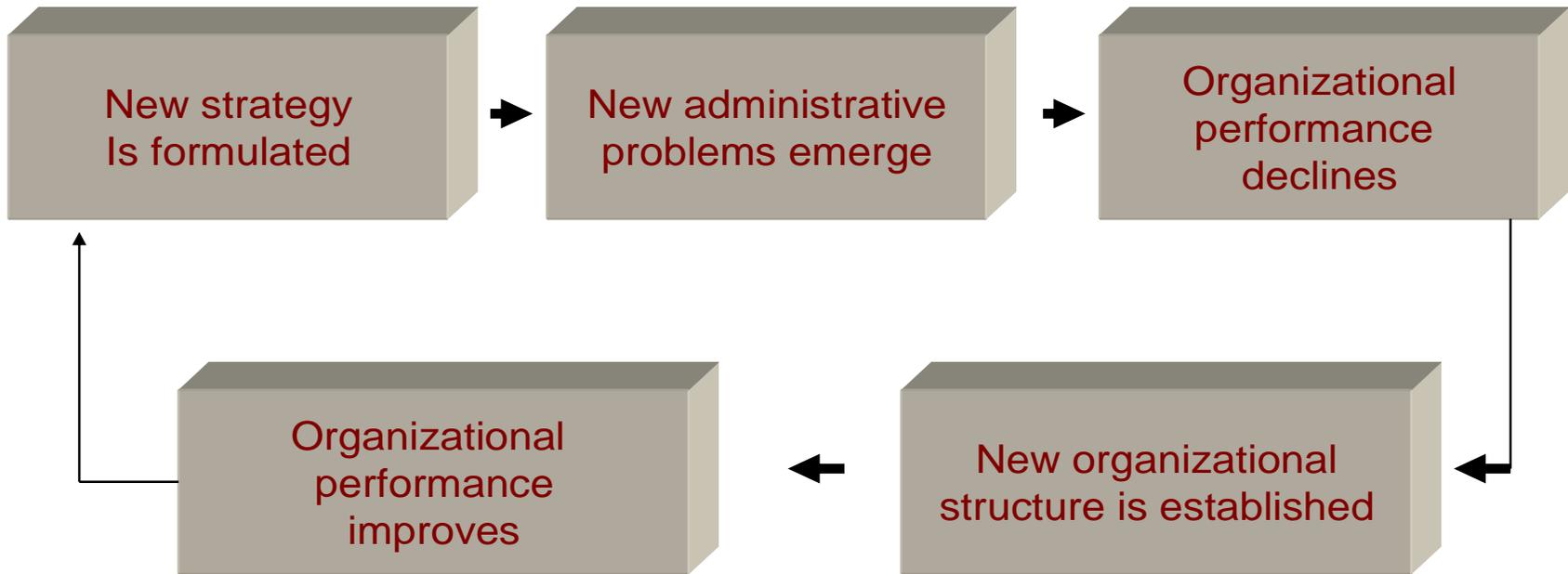
- Annual Objective meliputi : Target perusahaan dalam setahun, mekanisme evaluasi manajemen, prioritas pengembangan divisi/departemen atau unit usaha. yang penting dalam annual objective ini semua target harus Measurable, Consistent, Reasonable, Challenging, Clear, Understood, Timely dan verifiable

- Policies meliputi seluruh kebijakan yang diambil harus mengarah pada pemecahan masalah dan panduan bagi pengimplementasian strategi perusahaan
- Reward/ Incentive. sisteim ini sangat penting karena berhubungan langsung dengan motivasi pekerja. untuk lebih jelasnya lihat di pembahasan tentang SDM

- Resources allocation berarti aktivitas manajemen yang memungkinkan untuk melakukan eksekusi strategi perusahaan. Resources allocation terbagi 4 yaitu : Financial resources, Physical resources, Human resources dan Technological resources

- Organizational structure berarti bagaimana perusahaan membuat struktur perusahaan yang sesuai dengan strategi pengembangan usaha yang telah dibuat. jika strategi mengharuskan perubahan struktur perusahaan, direktur harus merubahnya demi target yang telah ditentukan

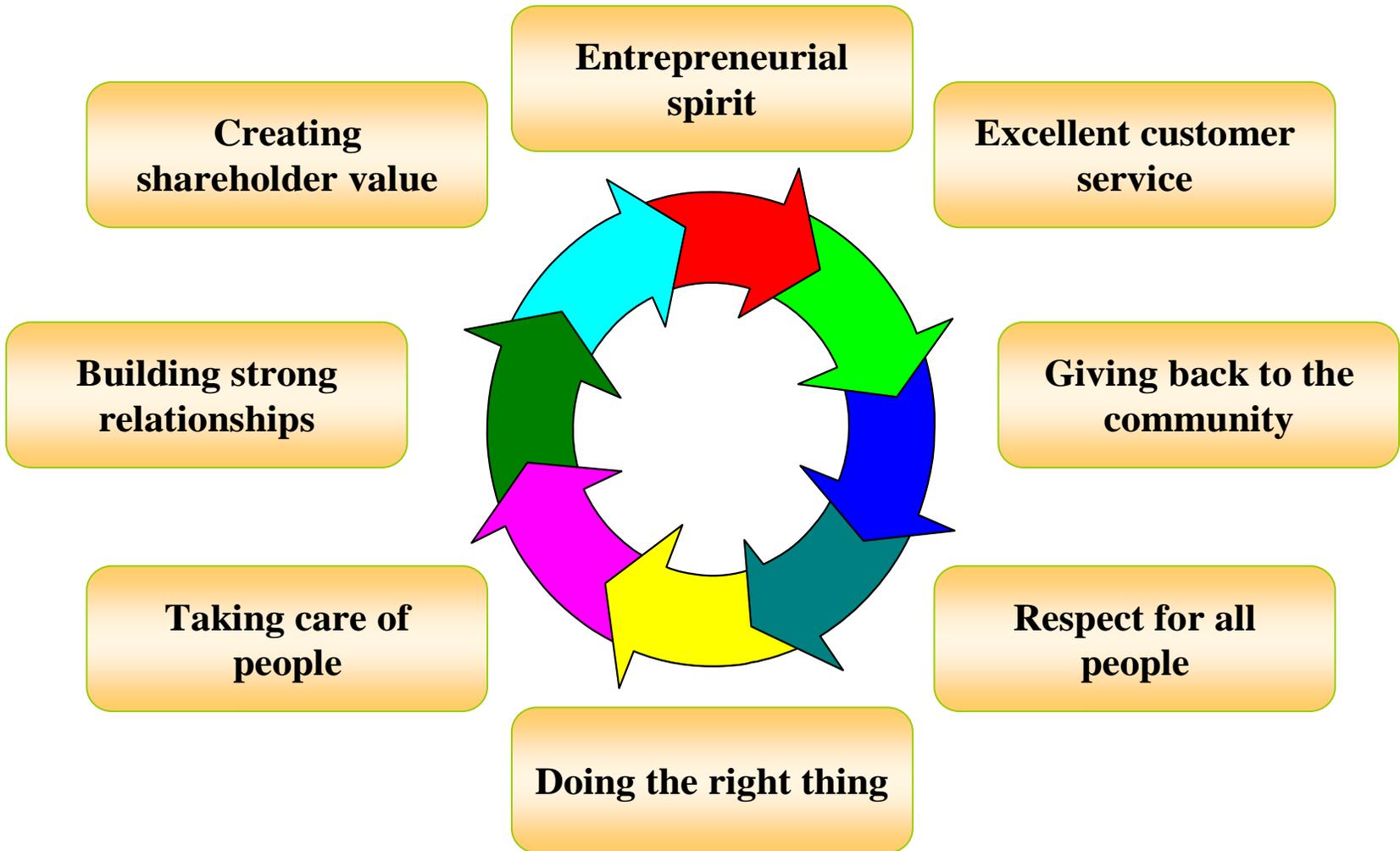
Chandler's Strategy-Structure Relationship



- Restructuring berarti perusahaan diminta melakukan pengurangan atau penambahan size (divisi, unit, level hierarki atau tenaga kerja). hal ini sering terjadi jika perusahaan sedang melakukan ekspansi maka terjadi penambahan divisi, unit, level hierarki atau tenaga kerja (rightsizing) . sebaliknya jika perusahaan merugi terus maka dilakukan pengurangan divisi, unit, level hierarki atau tenaga kerja (downsizing)

- Resistance to Change berarti perusahaan harus mampu menghingankan kecemasan, ketidakpastian, ketidaknyamanan bagi karyawan dalam melakukan perubahan sebaliknya membangun iklim perubahan adanya kepastian dan optimisme arah dan kemajuan perusahaan sehingga perubahan yang dicapai bisa lebih baik.

- Natural environment berarti aspek pengelolaan produksi dan operasional harus benar-benar memperhatikan lingkungan sekitar (alam). perusahaan harus lebih mengdepankan corporate social responsibility.
- Supportive culture. membangun nilai-nilai (filosofi) bagi perusahaan agar menjadi panduan dalam melakukan aktivitas.



- Production and Operation berarti bagaimana perusahaan membangun *Plant size, Inventory/Inventory control system, Quality control, Cost control dan Technological innovation*
- Human Resources meliputi pengelolaan system manajemen SDM

Fungsi Manajemen

- Manajemen (management) merupakan pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi.

Planning (Perencanaan Usaha)

- Suatu perencanaan usaha adalah unit kegiatan yang direncanakan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan sesuatu barang dan/jasa yang diinginkan.

ORGANIZING (PENGORGANISASIAN)

- Pengorganisasian adalah pengaturan setelah ada plan (rencana). Dalam hal ini diatur dan ditentukan tentang apa tugas pekerjaan, macam/jenis serta sifat pekerjaan, unit-unit kerja (pembentukan bagian-bagian), tentang siapa yang akan melakukan, apa alat-alatnya, bagaimana pengaturan keuangan dan fasilitasnya dengan kata lain setelah tujuan perusahaan telah ditentukan, perusahaan perlu merumuskan tindakan-tindakan yang akan dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan tersebut

Actuating

- Setelah melakukan perencanaan (planning) dan pengorganisasian (organizing), maka selanjutnya adalah actuating (pengarahan). Dalam fungsi actuating manajemen akan melaksanakan rencana yang dibuat, dibarengi dengan proses “mengarahkan dan menuntun kegiatan perusahaan menuju sasaran perusahaan, dalam menjalankan bisnis. Di dalam actuating, tercapai beberapa hal yang harus dipahami agar bisnis yang kita lakukan berjalan dengan baik.

Controlling (Pengendalian)

- Pengendalian manajemen merupakan pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengorganisasi bagian-bagian perusahaan dan mengarahkan bagian-bagian tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sistem pengendalian manajemen di artikan sebagai suatu sistem yang membantu dan mendukung tercapainya tujuan pengendalian manajemen.

Sistem Pengendalian Internal

- Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan bahwa tujuan tertentu suatu satuan usaha dapat dicapai.

- Menurut American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA), definisi dari sistem pengendalian internal adalah “sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta ketentuan yang terkoordinasi yang dianut oleh perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, serta memeriksa ketelitian dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, dapat meningkatkan efisiensi usaha dan dapat mendorong di taatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan”.

Unsur Sistem Pengendalian Internal

1. Struktur Organisasi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
3. Praktik yang Sehat
4. Karyawan yang Mampu Melaksanakan Tugasnya

Konsep Manajemen Yang diterapkan di Indonesia

Sumber Inspirasi Konsep Manajemen		Status Perusahaan		
		Terbuka	Tertutup	
			Keluarga	Non Keluarga
Keaktifan Pendiri	Aktif Mengelola Perusahaan	INTERNAL	INTERNAL	
	Tidak aktif Mengelola Perusahaan	EKSTERNAL	INTERNAL	INTERNAL & EKSTERNAL

Sumber : Departemen Manajemen FE-UI dan SWA, SWA 16/XXI/4-17 Agustus 2005

K O N S E P		Perusahaan yang Menerapkan	
Level Strategi		Corporate social responsibility	31,11%
		Balance Scorecard	26,67%
		Change Management	13,33%
		Benchmarking	11,11%
		Corporate sustainability	11,11%
		Market Driven	11,11%
Level Fungsional	Marketing	Service Excellence	28,8%
		Segmenting Targeting Positioning (STP)	26,67%
		Customer Satisfaction	13,33%
	Human Resources	Human capital	20,00%
		Competency Based Human Resource management	11,11%
Production	Continuus Improvement	15,5%	